

IMPLEMENTASI SEJARAH PERJUANGAN DALAM PERENCANAAN MUSEUM

Muhammad Rizal^[1] Endah Tisnawati^[2]

[^{[1][2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]*Rizallazahali@gmail.com* ^[2]*endah.tisnawati76@gmail.com*

ABSTRAK

Museum telah jamak diartikan sebagai suatu lembaga, atau juga bisa sebagai suatu tempat, yang menyajikan suatu informasi terbuka kepada publik, mudah diakses, bergerak dalam bidang konservasi, penelitian dan publikasi warisan bersejarah, serta berkotribusi untuk pendidikan, penelitian serta rekreasi (ICOM (2007) dalam Brown & Mairesse (2018)). Saat ini museum di beberapa negara digunakan sebagai etalase, yang menyajikan informasi tertentu yang diinginkan oleh rezim yang sedang berkuasa (Denton, 2014). Irian Barat atau saat ini lebih dikenal dengan nama Papua merupakan wilayah NKRI yang dulunya berada dalam kekuasaan Belanda. Irian Jaya Barat masuk bergabung menjadi bagian NKRI sejak tahun 1963. Perjuangan yang dilakukan pemerintah Indonesia demi membebaskan Irian Jaya Barat dilakukan dengan berbagai upaya, yakni dalam bentuk diplomasi, politik, ekonomi bahkan dengan menggunakan senjata. Naskah ilmiah ini akan menguraikan bagaimana bahasan mengenai proses sejarah sebuah kawasan dapat menjadi dasar perencanaan museum yang berada di Kota Sorong, Papua.

Tahapan yang dilakukan dalam penulisan naskah ilmiah ini meliputi (1) studi pustaka mengenai museum dan memorabilia; (2) studi pustaka mengenai proses perjuangan pembebasan Irian Jaya Barat; (3) melakukan analisis mengenai elemen konsep dasar perancangan museum perjuangan pembebasan Irian Jaya Barat berdasar memorabilia dan visualisasi desain; (4) rumusan kesimpulan. Pembahasan penerapan konsep melalui pemaknaan lokasi sebagai lanskap sejarah, ruang museum sebagai media penceritaan sejarah dan gubahan massa bangunan museum sebagai media penceritaan sejarah.

Kata kunci : museum, memorabilia, perjuangan pembebasan Irian Jaya Barat, dasar perancangan

ABSTRACT

Museum has generally been defined as an institution, or a place, which provides information that is open to the public, easily accessible, is engaged in conservation, research and publication of historical heritage, and contributes to education, research and recreation (ICOM (2007) in Brown & Mairesse (2018)). Currently, museums in several countries are used as storefronts, which present certain information desired by the regime in power (Denton, 2014). West Irian, or now better known as Papua, is an area of the Republic of Indonesia which was previously under Dutch control. West Irian Jaya was part of the Republic of Indonesia in 1963. The struggle carried out by the Indonesian government to liberate West Irian Jaya was carried out with various efforts, namely in the form of diplomacy, politics, economics and even using weapons. This scientific paper will describe how a discussion of the historical process of an area can become the basis for planning a museum located in Sorong City, Papua.

The stages taken in writing scientific manuscripts include (1) literature study of museums and memorabilia; (2) literature study on the process of struggle for the liberation of West Irian Jaya; (3) analyzing the basic concept elements of the museum of the struggle for liberation of West Irian Jaya based on memorabilia and design visualization; (4) formulation of conclusions. Discussion on the application of the concept through the meaning of location as a historical landscape, museum space as a medium for telling history and mass compositions of museum buildings as a medium for storytelling.

Keywords: museum, memorabilia, struggle for liberation of West Irian Jaya, basic design

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rahab, Amiruddin. (2006). *Operasi-operasi Militer di Papua Pagar Makan Tanaman?* Jurnal Penelitian Politik Vol.3, No.1 (2006). Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.
- Ariyanti, Pipin; Syaiful.M; dan Ekwandari, Yustina Sri. (2017). *Kontribusi Herlina Kasim dalam Upaya Pembelaan Irian Barat dari Penjajahan Belanda Tahun 1962-1963*. PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah) Vol 5, No 8 (2017). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Brown, Karen & Mairesse, Francois. (2018). *The definition of the museum through its social role*. The Museum Journal. Volume 61, Issue 4, 2018. <https://doi.org/10.1111/cura.12276>
- Denton, Kirk A. (2014) *Exhibiting the Past: Historical Memory and the Politics of Museums in Post-socialist China*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Frey, Bertron Schwarz. 2006. designing exhibitions: A Compendium for Architects, Designers and Museum Professionals. Birkhäuser – Publishers for Architecture. Switzerland.
- Karseno. (2011). *Dinamika Politik Indonesia dalam Perjuangan Diplomasi Pembebasan Irian Barat, 1949-1963*. Jurnal Sejarah CITRA LEKHA (JSCL), Vol. XV, No. 1 Februari 2011. Department of History Faculty of Humanities Diponegoro University. Semarang.
- Korwa, Rycho. (2013). *Proses Integrasi Irian Barat ke dalam NKRI*. Jurnal Governance Vol.5, No.1 (2013). Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Leirissa, R.Z., dkk (1992). *Sejarah Proses Integrasi Irian Jaya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Jakarta. <https://core.ac.uk/reader/250647490>
- Locke, Pam. 2011. *Basic Interior Design 02: Exhibition Design*. AVA Publishing Switzerland.
- Pamungkas, Cahyo. (2015). *Sejarah Lisan Integrasi Papua ke Indonesia: Pengalaman Orang Kaimana pada Masa Trikora dan Pepera*. Paramita. Historical Studies Journal. Vol 25, No 1 (2015). History Department, Faculty of Social Sciences, Semarang State University.
- Sodaro, Ami. 2018. *Exhibititing Atrocity: Memorial Museums and the Politics of Past Violence*. Rutgers University Press, London.
- Sutanto, Agustinus. (2020). Research by Design. Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Program Studi Arsitektur, Universitas Tarumanegara. Jakarta.
- Pamungkas, Cahyo. (2015). *Sejarah Lisan Integrasi Papua ke Indonesia: Pengalaman Orang Kaimana pada Masa Trikora dan Pepera*. Paramita. Historical Studies Journal. Vol 25, No 1 (2015). History Department, Faculty of Social Sciences, Semarang State University.